Kemandirian Masyarakat Modal Utama Kesiapsiagaan Antisipasi Bencana

Jumat, 6 November 2020

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya kemandirian masyarakat dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, khususnya dampak badai La Nina. Ia mendorong pembentukan dan pengembangan program Desa Tangguh Bencana di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan dengan dukungan penuh dari TNI/Polri. Semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan upaya preventif secara bersama-sama menjadi modal utama dalam meminimalisir dampak bencana, baik korban jiwa, luka-luka, maupun kerugian materiil.

Bupati Irsyad juga menekankan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam penanganan bencana. Ia berharap organisasi perangkat daerah terkait mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pelatihan dan pendidikan khusus bagi petugas dan relawan. Hal ini bertujuan untuk membentuk tim yang siap dan peka dalam mendeteksi bencana baik sebelum maupun sesudah terjadi.

Selain itu, Bupati Irsyad juga menyoroti pentingnya pemanfaatan dan pemeliharaan aset BPBD secara optimal. Perawatan secara periodik diperlukan agar aset tersebut dapat berfungsi dengan baik saat dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga perlu ditingkatkan untuk menyediakan data, informasi, dan pelaporan kejadian bencana yang akurat dan cepat. Hal ini penting untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi bencana.

Bupati Pasuruan juga menekankan pentingnya penanganan Covid-19 secara preventif dan responsif. Ia mendorong para camat dan jajarannya untuk memprioritaskan upaya pencegahan penyebaran virus dan pemulihan ekonomi. Bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat harus dioptimalkan dan digunakan sesuai kebutuhan.

Dalam apel siaga bencana, Bupati Pasuruan juga meninjau kesiapan sarana prasarana milik BPBD, Polres, dan TNI dalam menghadapi bencana hidrologi. Hal ini mengingat potensi terjadinya bencana hidrologi yang meningkat akibat dampak badai La Nina yang memicu frekuensi dan intensitas hujan yang tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.